

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Provinsi Bengkulu

Bengkulu dalam bahasa Belanda disebut Benkoelen atau Bengkulen, dalam bahasa Inggris disebut *Bencoolen*, sementara dalam bahasa melayu disebut Bangkahulu. Ada banyak cerita tentang asal usul dan nama Bengkulu, ada yang menyebutkan bahwa nama Bengkulu berasal dari bahasa Melayu dan kata bang yang berarti “pesisir” dan kulon yang berarti “barat”, kemudian terjadi pergeseran pengucapan bang berubah menjadi beng dan kulon menjadi kulu. Sementara sumber lain menyatakan Nama “*Bencoolen*” diperkirakan diambil dari sebuah nama bukit di *Cullen*, Skotlandia, *Bm of Cullen* (atau variasinya, *Ben Cullen*). Penamaan ini kurang berdasar karena bukanlah tabiat bangsa Melayu untuk menamakan daerahnya dengan nama daerah yang tidak dikenal, apalagi asal nama itu dari Skotlandia yang jauh disana.

Sumber tradisional menyebutkan bahwa Bengkulu atau Bangkahulu berasal dari kata Bangkai dan Hulu yang maksudnya bangkai di hulu. Konon menurut cerita, dulu pernah terjadi perang antara kerajaan-kerajaan kecil yang ada di Bengkulu dan dari pertempuran itu banyak menimbulkan korban dari kedua belah pihak di hulu sungai Bengkulu. Korban-korban perang inilah yang menjadi bangkai tak terkuburkan di hulu sungai tersebut maka tersohorlah sebutan

Bangkaiulu yang lama-kelamaan berubah pengucapan menjadi Bangkahulu atau Bengkulu.

Bengkulu merupakan Provinsi di Sumatera yang terletak pada koordinat $5^{\circ}40'' - 2^{\circ} 0''$ LS $40'' - 104^{\circ} 0''$ BT dengan luas area sebesar 19.788.70 km² (7,640,46) yang berbatasan dengan :

1. Utara : Sumatera Barat
2. Selatan: Lampung
3. Barat : Samudra Hindia
4. Timur: Jambi dan Sumatera Selatan

Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu menjadi keresidenan dalam Provinsi Sumatera Selatan, Baru sejak tanggal 18 November 1968 ditingkatkan statusnya menjadi Provinsi ke-26 termuda setelah Timortimur. Wilayah Provinsi Bengkulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 9 tahun 1967 tersebut meliputi wilayah bekas Kepresidenan Bengkulu dengan luas wilayahnya 19.813 km², terdiri dari empat Daerah Tingkat II, yaitu Kotamadya 60 Bengkulu yang terdiri dari dua kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara (ibukota Argamakmur) yang terdiri dari 13 kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan (ibukota Manna) yang terdiri dari 11 kecamatan, dan Kabupaten Rejang Lebong (ibukota Curup) yang terdiri dari 10 kecamatan. Saat ini Wilayah Provinsi Bengkulu meliputi :

1. Kota Bengkulu

2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Bengkulu Selatan
4. Kabupaten Bengkulu Utara
5. Kabupaten Kaur
6. Kabupaten Kepahiang
7. Kabupaten Lebong
8. Kabupaten Rejang Lebong
9. Kabupaten Muko Muko
10. Kabupaten Seluma

B. Profil Kecamatan Selebar

1. Letak Dan Batas Wilayah

Kecamatan Selebar adalah salah satu dari 9 Kecamatan di Kota Bengkulu, terletak di bagian Timur Kota Bengkulu. Kecamatan Selebar Memiliki luas wilayah 46, 36 hektar. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng)
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampung Melayu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Seluma
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gading Cempaka.

2. Visi dan Misi Kecamatan Selebar

- a. Visi Kecamatan Selebar

Terwujudnya masyarakat Kecamatan Selebar yang

MANTAP (Mandiri, Agamis, Nyaman, Tertib, Aman dan Peduli) melalui Pelayanan yang berkualitas dengan kerja keras dan kerja ikhlas.

b. Misi Kecamatan Selebar

Dalam mencapai visi, maka misi kecamatan Selebar adalah Memotivasi masyarakat secara sadar untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan serta mampu mengelola dan mengembangkan Potensi sumber daya yang dimiliki

3. Potensi Kecamatan

Kecamatan Selebar terdiri dari 6 (enam) Kelurahan definitif Dengan pusat pemerintahan terletak di Kelurahan Pagar Dewa. Adapun 6 (enam) Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Pagar Dewa, Kelurahan Sukarami, Kelurahan Sumur Dewa, Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Pekan Sabtu dan Kelurahan Betungan.

C. Profil Kelurahan Sukarami

Kelurahan Sukarami merupakan satu dari enam Kelurahan yang terletak di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Kelurahan Sukarami telah terbentuk sebelum keluarnya Peraturan Daerah (Perda) Kota Bengkulu Nomor 28 tahun 2003 tentang Pemekaran Kelurahan.

Pada awal terbentuknya di Kelurahan Sukarami ada empat Rukun Warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT). Namun seiring dengan perkembangan masyarakat, pada

tahun 2010 jumlah Rukun Warga (RW) Kelurahan Sukarami telah menjadi 7 yang meliputi 33 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan

Sukarami memiliki wilayah seluas 585 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pagar Dewa
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sumur Jaya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekan Sabtu
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Bumi Ayu

Kelurahan Sukarami merupakan daerah pengembangan pemukiman penduduk yang hanya berjarak 12 KM dari Pusat Kota Bengkulu. Sebagai daerah pengembangan kota di bidang pemukiman, sudah barang tentu jumlah penduduk atau perumahan pemukiman penduduk terus meningkat.

Sosial Ekonomi Masyarakat Mayoritas penduduk masyarakat Jalan Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu merupakan masyarakat pendatang dengan latar belakang dan status sosial yang beragam. Mata pencaharian penduduk 60% merupakan Wirausaha seperti membuka warung, toko ataupun warung makan, selebihnya adalah wiraswasta.

Keadaan tersebut menyebabkan masyarakat di Jalan Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu tidak sempat belanja kebutuhan pokok ke pasar. Pedagang sayuran keliling sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-

hari. Padatnya aktifitas sehari-hari tersebut yang menyebabkan penduduk Jalan Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu lebih memilih berbelanja kebutuhan pokok pada Pedagang Sayuran Keliling.

D. Profil Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)

1. Profil Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Air Sbakul

Stasiun Pengisian Bahan Bakar adalah tempat di mana kendaraan bisa memperoleh bahan bakar. Di Indonesia, Stasiun Pengisian Bahan Bakar dikenal Dengan nama SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum). Namun, masyarakat Juga memiliki sebutan lagi bagi SPBU. Misalnya di kebanyakan daerah, SPBU Disebut Pom Bensin yang adalah singkatan dari Pompa Bensin.

Stasiun Pengisian Bahan Bakar, pada umumnya menyediakan beberapa jenis bahan Bakar. Misalnya:

- Bensin dan beragam varian produk bensin.
- Solar.
- LPG dalam berbagai ukuran tabung.

Banyak Stasiun Pengisian Bahan Bakar yang juga menyediakan layanan Tambahan. Misalnya musholla, pompa angin, toilet dan lain sebagainya. Stasiun Pengisian Bahan Bakar modern, bisanya dilengkapi pula dengan minimarket dan ATM. Tak heran apabila Stasiun Bahan Bakar juga menjadi meeting point Tempat istirahat. Bahkan

ada beberapa Stasiun Pengisian Bahan Bakar terutama di Jalan tol atau jalan antar kota memiliki kedai kopi seperti Starbucks atau restoran Fast food dalam berbagai merek.

Berdasarkan pasal 33 UUD 1945: “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besar untuk “kemakmuran rakyat” maka hak untuk mengelola industri perminyakan jatuh ketangan pemerintah. SPBU adalah kependekan dari “Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum”. Kata SPBU ini memang terasa jauh lebih melekat untuk pompa bensin milik PT Pertamina (Persero) dibandingkan dengan SPBU merek lain. Karena menurut sejarah, SPBU Pertamina memang sudah hadir sejak dulu di Indonesia.⁵¹

Pertamina merupakan satu-satunya perusahaan distributor bahan bakar minyak (BBM) yang asli Indonesia. Selain Pertamina masih ada tiga distributor bahan bakar di Indonesia yang merupakan perusahaan asing, mereka adalah: Shell dari Belanda, Petronas dari Malaysia, dan Total dari Prancis.

2. Visi

⁵¹ Stephen Langitan, Melihat kemajuan SPBU Pertamina, dikan <http://stephenlangitan.comarchives/4786>, diakses tanggal 7 Januari 2025

- a. Menjadi perusahaan yang handal dalam pekerjaan dan prima dalam Pelayanan.
- b. Menjadi SPBU yang berkualitas.

3. Misi

- a. Memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengisi BBM.
- b. Memberikan kenyamanan pelayanan kepada konsumen dalam Membeli BBM dengan slogan “PASTI PAS”.

4. Struktur Organisasi

Pimpinan SPBU adalah sebagai pimpinan perusahaan dan Pengganti serta menciptakan hubungan kerja yang serasi antara kepala - kepala divisi atau bagian-bagian untuk kelancaran perusahaan. Bertanggung jawab langsung kepada pemilik SPBU atas pelaksanaan Tugas operasional. Manajer SPBU bertugas mengawasi kinerja bagian Akuntansi dan operasional SPBU. Memberikan laporan stock akhir SPBU. Memberikan laporan yang diperlukan oleh pimpinan.

Administrasi dan keuangan adalah bagian yang

bertugas Melaksanakan administrasi perusahaan yang menyangkut kepegawaian, penjualan, dan perusahaan. Memberikan saran kepada SPBU atas masalah-masalah yang menyangkut administrasi perusahaan. Mempersiapkan dan Mengatur surat-surat, pengisian laporan-laporan, dan formulir-formulir Untuk bagian lain.

Teknisi/operator bertugas melakukan perbaikan-perbaikan atas Kerusakan bangunan fasilitas SPBU. Melakukan renovasi jika diperlukan. Operator bertugas melakukan transaksi langsung dengan konsumen. Melaporkan hasil penjual BBM kepada kepala SPBU. Melayani konsumen Dengan baik dan sepuh hati.

Office boy bertugas menjaga kebersihan dan kerapian area Perusahaan, melaksanakan tugas tertentu sesuai permintaan karyawan Divisi yang dilayani. Mengirim/mengambil dokumen antar Divisi/Bagian.

Struktur Organisasi SPBU

